

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Bank

Factors That Influence Bank's Earning Changes

ADHISTA SETYARINI

**Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro
Jln. Erlangga Tengah No. 17 Semarang 50424
Tel. 024.8440841, email adhista_setya@yahoo.com**

Diterima 8 Januari 2009; Disetujui 28 Februari 2009

Abstract : This research is performed on order to test the influence of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) toward Earning Changes. Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accrued 26 Bank Pembangunan Daerah in Indonesia. Data analysis with multi linear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a classic assumption examination is also being done to test the hypotheses. During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. This result of research show that variable BOPO and GWM did not influence Earning Changes. Variable CAR, NIM, and LDR positive significant influence toward Earning Changes. Prediction capability from these five variable toward Earning Changes is 20,6% where the balance 79,4% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Key Words : Earning Changes, CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam pembangunan hingga dapat berhasil adalah keterlibatan sektor moneter dan perbankan (Dewi dan Juniati, 2003). Dengan adanya keterlibatan sektor moneter dan perbankan maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Siamat, 2001).

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, bank memerlukan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau terhindar dari

kerugian. Informasi internal perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Garrison (1988) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah membantu para pemakai potensial laporan keuangan untuk memprediksi masa depan melalui perbandingan, evaluasi dan analisa.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen (Sarifudin, 2005). Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian

proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No. 1).

Perubahan laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi perubahan laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap perubahan laba mendatang dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Penman (1992) membuktikan bahwa informasi laporan keuangan tahun ini dan tahun lalu berguna untuk memprediksi perubahan laba tahun depan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan (Hartono dan Zainuddin, 1999).

Perubahan laba Bank Pembangunan Daerah mengalami perubahan tiap periodenya sehingga diperlukan prediksi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba pada periode mendatang. Prediksi terhadap perubahan laba dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan.

Beberapa penelitian tentang perubahan laba memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Berliani (2008) menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini berbeda dengan penelitian Sarifudin (2005) yang menunjukkan hasil Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian Sudarini (2005) menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Hartono dan Zainuddin (1999) menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Sudarini (2005) menunjukkan bahwa Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan penelitian Sarifudin (2005) menunjukkan bahwa Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Desfian (2005) menunjukkan hasil

bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap laba. Sedangkan hasil penelitian Hartono dan Zainuddin (1999) menunjukkan hasil bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang pengaruh terhadap perubahan laba, meliputi faktor CAR, NIM, BOPO, LDR, dan GWM pada perusahaan perbankan.

METODE

Perubahan Laba. Laba menurut PSAK (1994) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang melibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Secara umum, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No. 1).

Menurut Hasibuan (2006) fungsi laba bank adalah untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen, dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan dapat meningkatkan status bank bersangkutan. Perubahan laba dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{Y_{(i,t)} - Y_{(i,t-1)}}{Y_{(i,t-1)}} \times 100 \%$$

CAR (Capital Adequacy Ratio). CAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya, 2005). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk

keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko yang diakibatkan dalam operasional bank (Achmad dan Kusuno, 2003). Semakin tinggi CAR maka keuntungan bank akan semakin tinggi sehingga manajemen bank perlu untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan BI karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H1 : CAR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

Adapun CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

NIM (Net Interest Margin). NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif (Achmad dan Kusuno, 2003). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit (Sarifudin, 2005).

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H2 : NIM berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

Adapun NIM dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional). BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Dendawijaya, 2005). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H3 : BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba.

Adapun BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

LDR (Loan to Deposit Ratio). LDR menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank (Muljono, 1999). LDR yang berada di bawah target dan limitnya dapat dikatakan bahwa bank memelihara alat likuid yang berlebihan dan akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dengan baik. Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah).

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H4 : LDR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

Adapun LDR dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

GWM (Giro Wajib Minimum). Menurut Bank Indonesia, GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga. Adanya peningkatan dana yang menganggur akan menyebabkan perubahan laba akan menurun (Hartono dan Zainuddin, 1999). Likuiditas Wajib Minimum yang semakin tinggi menyebabkan semakin terbatasnya kemampuan kegiatan penyaluran dana (Sri Susilo, 2000). Hal ini akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis :

H5 : GWM berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba.

Adapun GWM dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah saldo giro pada BI}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100 \%$$

Populasi dan sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Pembangunan Daerah yang tercantum dalam Direktori Perbankan Indonesia selama Semester I 2005 – Semester II 2007 sebanyak 26 Bank. Sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 26 bank. Selanjutnya, semua anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (sensus).

Jenis dan sumber data. Data penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia selama Semester I 2005 – Semester II 2007 yang diperoleh dari *www.bi.go.id*. Data penelitian ini merupakan pooling data yaitu gabungan antara deret waktu dan cross section. Dengan data *time series* yang diamati selama 5 periode dan data *cross section* pada 26 bank, diperoleh observasi sebanyak 130.

Teknik analisis data. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan regresi berganda. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan dimana variabel dependen adalah perubahan laba setelah periode t dan variabel independen adalah CAR, NIM, BOPO, LDR, dan GWM. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua

variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Ghozali, 2005). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, dan GWM terhadap perubahan laba.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{i,t+1} = \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + \beta_4 X_{4,it} + \beta_5 X_{5,it} + e$$

Keterangan :

$Y_{i,t+1}$ = Perubahan Laba setelah periode t

β = Koefisien Regresi

α = Konstanta

$X_{1,it}$ = CAR pada periode t

$X_{2,it}$ = NIM pada periode t

$X_{3,it}$ = BOPO pada periode t

$X_{4,it}$ = LDR pada periode t

$X_{5,it}$ = GWM pada periode t

e = *Standart Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas. Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hanya tiga variabel saja yang nilai Kolmogorov Smirnov-nya memiliki probabilitas di atas 0,05 sehingga hanya tiga variabel saja yang berdistribusi normal yaitu NIM, BOPO, LDR. Untuk itu dilakukan revisi dengan cara menghilangkan data yang diindikasikan sebagai *outlier* yaitu data yang memiliki *standardized residual* yang lebih besar dari ± 3 . Selanjutnya data diuji kembali.

Tabel 1
Uji Normalitas Data Sebelum Outlier Dihilangkan

		CAR	NIM	BOPO	LDR	GWM	DELTA LABA
N		130	130	130	130	130	130
Normal Parameters	Mean	22.4615	9.5231	71.4538	51.1615	12.3854	22.7686
	Std. Deviation	9.30879	3.06826	9.67944	21.20143	16.52264	88.40808
Most Extreme	Absolute	.162	.100	.064	.086	.402	.149
Differences	Positive	.162	.100	.064	.086	.402	.149
	Negative	-.136	-.063	-.046	-.054	-.327	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.851	1.137	.729	.986	4.579	1.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002	.150	.662	.285	.000	.006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa hasil pengujian normalitas dengan Kolmogorov Smirnov untuk masing-masing variabel sudah memiliki probabilitas di atas 0,05.

Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal. Namun demikian data penelitian menjadi 106 karena 24 data adalah outlier.

Tabel 2
Uji Normalitas Data Setelah Outlier Dihilangkan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR	NIM	BOPO	LDR	GWM	DELTALABA
N	106	106	106	106	106	106
Normal Parameters						
Mean	21.4340	9.5377	71.443	52.1981	8.226	10.6403
Std. Deviation	7.37566	3.23721	9.7532	20.8424	2.01084	47.60212
Most Extreme Differences						
Absolute	.122	.109	.068	.073	.130	.062
Positive	.122	.109	.068	.073	.130	.062
Negative	-.110	-.057	-.052	-.046	-.086	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z	1.260	1.120	.703	.750	1.336	.633
Asymp. Sig. (2-tailed)	.084	.163	.706	.626	.056	.817

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Uji Multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan

nilai VIF jauh di bawah 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model yang terbentuk tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas Setelah Outlier Dihilangkan

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	.677	1.478
NIM	.819	1.221
BOPO	.839	1.192
LDR	.518	1.929
GWM	.663	1.509

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas Setelah Outlier Dihilangkan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.694	27.142		1.168	.246
	CAR	-.547	.345	-.187	-1.583	.117
	NIM	.942	.716	.142	1.316	.191
	BOPO	.092	.235	.041	.390	.697
	LDR	-.193	.140	-.187	-1.384	.169
	GWM	.487	1.280	.046	.381	.704

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Data sekunder yang diolah

Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan Tabel 4 bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser untuk masing-masing variabel sudah memiliki probabilitas di atas 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai mutlak residual. Hal ini berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi. Dari perhitungan SPSS setelah outlier dihilangkan diperoleh DW = 1,912. Sedangkan berdasarkan tabel DW dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan $n = 106$, $k = 5$ diperoleh :

$$dL = 1,57$$

$$dU = 1,78$$

$$(4 - dL) = 4 - 1,57$$

$$= 2,43$$

$$(4 - dU) = 4 - 1,78 = 2,22$$

Terlihat bahwa :

$$1,78 < 1,912 < 2,22$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka hal ini berarti tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi.

Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R^2*) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan

Tabel 5
Koefisien Determinasi Setelah Outlier Dihilangkan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.206	42.42259	1.912

a. Predictors: (Constant), GWM, BOPO, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: DELTALABA

Sumber : Data sekunder yang diolah

bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba yang diterangkan oleh model persamaan ini pada Bank

Pembangunan Daerah sebesar 20,6% sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Goodness Of Fit (Uji F-statistik). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,441 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 ($\text{prob} < 0,05$). Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak yang berarti Model regresi dapat diterima sehingga perubahan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dapat diprediksikan oleh CAR, NIM, BOPO, LDR dan GWM.

Uji Signifikansi Partial (Uji t-Statistik). Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel CAR sebesar 1,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel CAR bertanda positif menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perubahan laba dapat diterima.

Koefisien regresi variabel NIM sebesar 4,676 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel NIM bertanda positif menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

Koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951 di mana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi variabel BOPO bertanda negatif menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan

Tabel 6
Uji Goodness Of Fit (Uji F-statistik)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57958.379	5	11591.676	6.441	.000 ^a
	Residual	179967.6	100	1799.676		
	Total	237926.0	105			

a. Predictors: (Constant), GWM, BOPO, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: DELTALABA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 7
Uji Signifikansi Partial (Uji t-statistik)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-90.790	53.610		-1.694	.093		
	CAR	1.564	.682	.242	2.292	.024	.677	1.478
	NIM	4.676	1.413	.318	3.308	.001	.819	1.221
	BOPO	-.029	.463	-.006	-.062	.951	.839	1.192
	LDR	.643	.276	.281	2.330	.022	.518	1.929
	GWM	-.996	2.529	-.042	-.394	.695	.663	1.509

a. Dependent Variable: DELTALABA

Sumber : Data sekunder yang diolah

terhadap perubahan laba dapat ditolak. Hal ini dimungkinkan karena walaupun BOPO pada Bank Pembangunan Daerah menunjukkan trend yang meningkat namun hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan laba yang diperoleh bank karena penurunan laba bank disebabkan adanya penurunan pendapatan non operasional dan peningkatan biaya non operasional.

Koefisien regresi variabel LDR sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel LDR bertanda positif menunjukkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

Koefisien regresi variabel GWM sebesar -0,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,695 di mana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi variabel GWM bertanda negatif menunjukkan bahwa GWM mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa GWM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat ditolak.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa CAR, NIM, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel CAR, NIM, LDR bertanda positif menunjukkan bahwa kenaikan CAR, NIM dan LDR akan menyebabkan terjadinya kenaikan laba pada periode mendatang. Sedangkan BOPO dan GWM berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel BOPO dan GWM bertanda negatif menunjukkan bahwa kenaikan BOPO dan GWM dapat menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih pada periode mendatang.

SIMPULAN

Para investor dan manajemen perusahaan perbankan khususnya Bank Pembangunan Daerah dalam melakukan prediksi terhadap

perubahan laba pada periode mendatang sebaiknya mempertimbangkan rasio-rasio keuangan, khususnya rasio CAR, NIM dan LDR karena ketiga rasio keuangan tersebut merupakan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. NIM merupakan rasio keuangan yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, kemudian diikuti CAR, dan yang terakhir LDR. Hal ini dimaksudkan agar ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya kemampuan variabel independen (CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (perubahan laba). Hal ini dimungkinkan karena penelitian ini hanya terbatas menggunakan 5 rasio keuangan perbankan sebagai variabel independen (CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM) sehingga masih ada rasio keuangan perbankan yang lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian mendatang perlu memasukkan rasio keuangan yang lain, serta perlu menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan simpulan yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyud. 2004. *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta : Gramedia.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No. 2.
- Berliani, Astri. 2008. Analisis Pengaruh Perubahan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *BOPO*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Persero dan Bank Asing Periode September 2003-September 2007). Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. (tidak dipublikasikan).
- Brigham, Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Budisantoso, Totok dan Triandu, Sigit. 2006. *Bank*

- dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Desfian, Basran. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Direktori Perbankan Indonesia 2006-2007.
- Dewi, Purnama S. dan Gunawan, Juniati. 2003. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Luas Pengungkapan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca Pada Laporan Tahunan Perbankan yang Terdaftar Di BEJ. *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2003 : 155-180.
- FASB. 2000. *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*. New York : John Willey dan Sons.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garrison, Ray H. 1988. *Managerial Accounting Concepts For Planning, Control, and Decision Making*. Fifth Edition. Illinois : R.R. Donnelley & Sons.
- Gonedes. 1978. Corporate Signaling, External Accounting, and Capital Market Equilibrium : Evidence on Dividends, Income, and Extraordinary Item. *Journal of Accounting Research*. Vol 16, No 1.
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono, Jogiyanto dan Zainuddin. 1999. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Januari 1999.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
[http://www.bi.go.id/Booklet/Perbankan Indonesia](http://www.bi.go.id/Booklet/Perbankan%20Indonesia).
[http://www.bi.go.id/Laporan Keuangan Publikasi Bank](http://www.bi.go.id/Laporan%20Keuangan/Publikasi%20Bank)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Januarti, Indira. 2002. Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 10.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro M, Suhardono. 2002. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Kusuno, Willyanto Kartiko dan Achmad, Tarmizi. 2003. Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XV, No.5, Juni 2003.
- Mas'ud, Machfoedz. 1994. Financial Ratio Analysis And The Prediction Of Earning Changes In Indonesia. *Kelola*. No. 7/ 111/1994.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999. *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*, edisi 3. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Penman, Stephen H. 1992. Financial Statement Information and the Pricing of Earning Changes. *The Accounting Review*, Vol. 67, No. 3.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Yogyakarta : AMP YKPN.
- Sarifudin, Muhamad. 2005. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ, Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Scott, JR *et al.* 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jilid 1. Jakarta : Intermedia.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudarini, Sinta. 2005. Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada masa yang akan datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. XVI, No. 3, 195-207.
- Suhardito *et al.* 2000. *Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT BES*. Simposium Nasional Akuntansi III. Hal 600-618 .
- Surifah. 2002. *Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis*

- Ekonomi*. JAAI. Vol. 6, No. 2.
- Susilo, Sri Y *et al.* 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tumirin. 2004. *Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Likuiditas Dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi. Vol. 2, No. 3.
- Usman, Bahtiar. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia*. Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 3, No. 1, April 2003.
- Widayani, Indri Astuti. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Periode 2000-2002 (Studi Empiris : bank Umum di Indonesia)*, Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP, Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Zulfadin, Rahadian dan Anita Febryani. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia*. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 4.